

**PROSEDUR PEMOTONGAN DAN PEMUNGUTAN PAJAK  
PENGHASILAN ATAS BUNGA SIMPANAN DAN DEPOSITO OLEH  
WAJIB PUNGUT PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO)  
UNIT SEMPUSARI CABANG JEMBER**

**LAPORAN HASIL PRAKTEK KERJA NYATA**



Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
Gelar Ahli Madya (A.Md) Perpajakan  
Program Studi Diploma III Perpajakan  
Jurusan Ilmu Administrasi  
pada  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS JEMBER

Oleh :

**Yusron Fatoni**

NIM. 990903101145

Dosen Pembimbing :

**Drs. H. DJOKO SUPADMOKO, Ak.**

NIP. 131 386 654

Asal	Ke	Klas
	12 NOV 2002	336.24
No. Induk :		FAT
		P

ldaw

@. /

**UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI  
PROGRAM STUDI DIPLOMA III PERPAJAKAN  
2002**

**UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI  
PROGRAM STUDI DIPLOMA III PERPAJAKAN**

**PERSETUJUAN**

Telah disetujui Laporan Hasil Praktek Kerja Nyata Program Studi Diploma III Perpajakan Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember

Nama : YUSRON FATONI  
NIM : 990903101145  
Jurusan : Ilmu Administrasi  
Program Studi : Diploma III Perpajakan  
Judul :

**PROSEDUR PEMOTONGAN DAN PEMUNGUTAN PAJAK  
PENGHASILAN ATAS BUNGA SIMPANAN DAN DEPOSITO OLEH  
WAJIB PUNGUT PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO)  
UNIT SEMPUSARI CABANG JEMBER**

Jember, 4 Juli 2002

Menyetujui,

Dosen Pembimbing



Drs. H. DJOKO SUPADMOKO, Ak.

NIP. 131 386 654

**UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI  
PROGRAM STUDI DIPLOMA III PERPAJAKAN**

**PENGESAHAN**

Telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Penguji Laporan Hasil Praktek Kerja Nyata Program Studi Diploma III Perpajakan Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember :

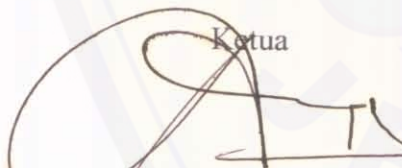
Nama : YUSRON FATONI  
NIM : 990903101145  
Jurusan : Ilmu Administrasi  
Program Studi : Diploma III Perpajakan

**PROSEDUR PEMOTONGAN DAN PEMUNGUTAN PAJAK  
PENGHASILAN ATAS BUNGA SIMPANAN DAN DEPOSITO OLEH  
WAJIB PUNGUT PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO)  
UNIT SEMPUSARI CABANG JEMBER**

Hari : Selasa  
Tanggal : 30 Juli 2002  
Jam : 15.00 WIB  
Bertempat : Di FISIP Universitas Jember  
Dan telah dinyatakan lulus.

**Panitia Penguji**

Ketua


  
Drs. H. SUNARJO DW  
NIP. 130 261 789

Anggota

  
Drs. H. DJOKO SUPADMOKO, Ak.  
NIP. 131 386 654

Mengesahkan,  
Universitas Jember  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Dekan

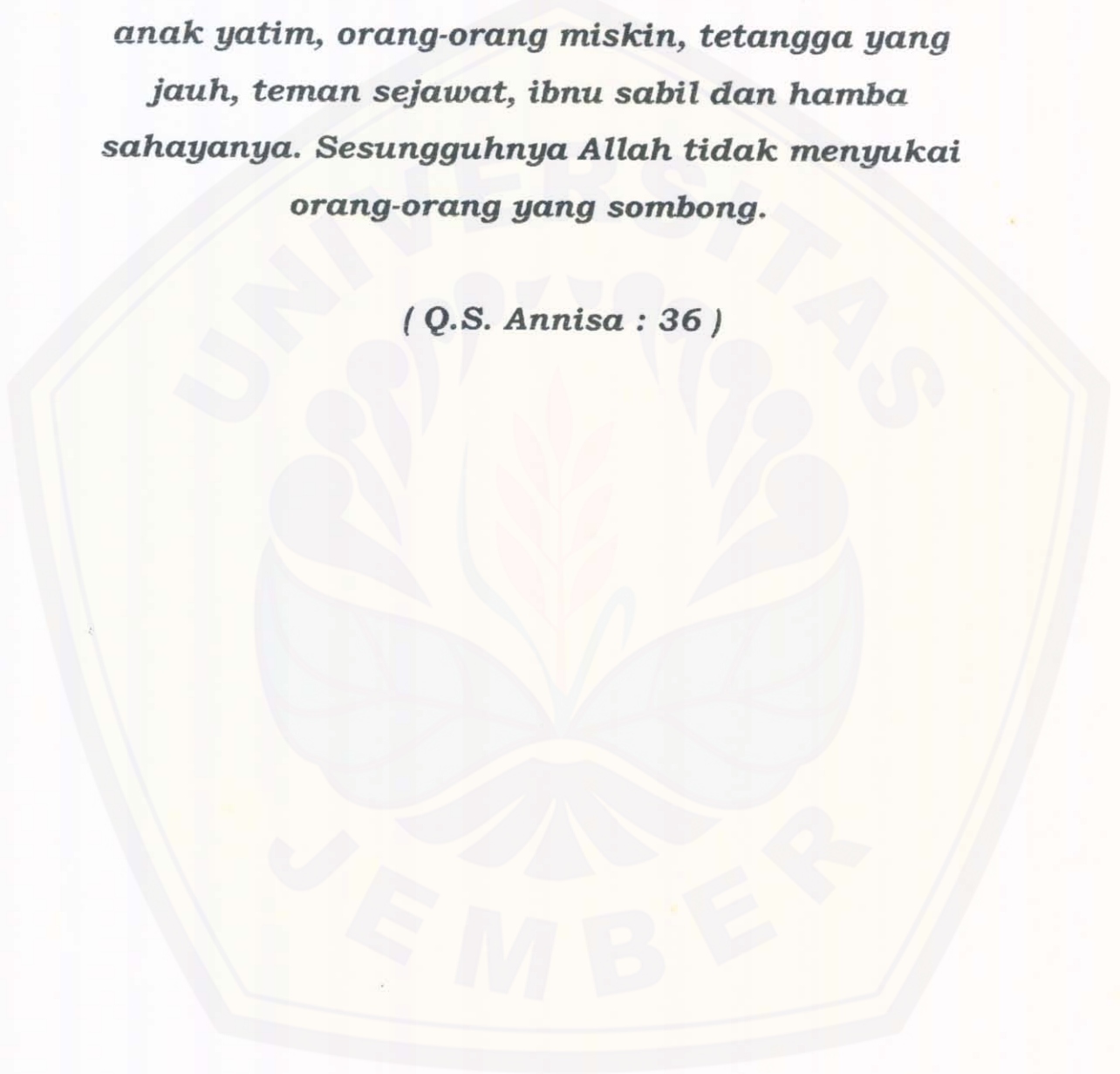


  
Drs. H. MOCH. TOERKI  
NIP. 130 524 832

Motto

***Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatupun dan berbuat baiklah kepada ibu-bapak, kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang jauh, teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahayanya. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong.***

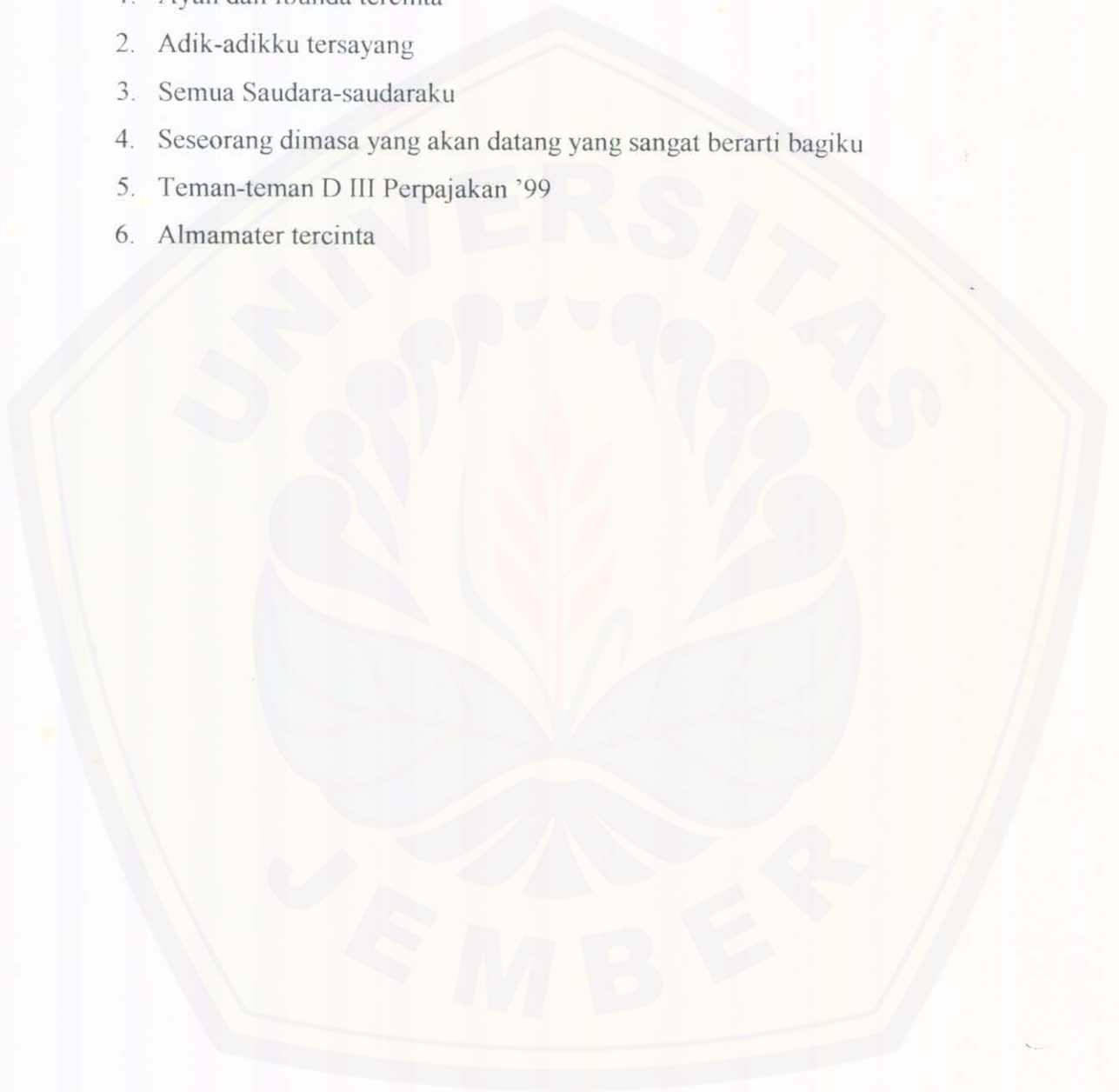
***( Q.S. Annisa : 36 )***



**PERSEMBAHAN**

**Laporan ini penulis Persembahkan buat :**

1. Ayah dan Ibunda tercinta
2. Adik-adikku tersayang
3. Semua Saudara-saudaraku
4. Seseorang dimasa yang akan datang yang sangat berarti bagiku
5. Teman-teman D III Perpajakan '99
6. Almamater tercinta



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan laporan Praktek Kerja Nyata (PKN) yang berjudul :”Prosedur Pemotongan dan Pemungutan Pajak Penghasilan Atas Bunga Simpanan dan Deposito Oleh Wajib Pungut Pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) Unit Sempusari Cabang Jember.”

Dalam menyusun laporan ini, penulis telah banyak mendapat bimbingan dan saran yang tak terhingga nilainya. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis banyak menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. H. Moch. Toerki, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.
2. Bapak Drs. Akhmad Toha, MSi, selaku Ketua Program Studi Diploma III Perpajakan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.
3. Bapak Drs. Mud'har Syarifudin, MSi, selaku Ketua Jurusan Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember
4. Bapak Drs. H. Djoko Supadmoko, Ak, selaku Dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan, saran dan motivasi yang sangat bermanfaat bagi penulis sehingga terselesainya laporan ini.
5. Bapak Drs. Akhmad Toha, MSi, selaku Dosen Wali yang telah memberikan bimbingan selama kuliah.
6. Bapak dan Ibu Dosen, Staf pengajar dan seluruh karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember yang telah banyak membantu.
7. Bapak Supardi selaku Kaunit, Bapak Puguh selaku Mantri, mas Hery selaku Teller dan mbak Lilik selaku Deksman di BRI Unit Sempusari yang telah banyak membantu dan memberikan informasi yang diperlukan selama penyusunan laporan ini.
8. Ayahanda Imam Juhari dan Ibunda Nurlaily atas segala pengorbanan, kasih sayang, do'a dan restunya yang tulus.
9. Adik-adikku tercinta Nasrulloh Zamroni dan Fajar Reza Firdaus yang memberikan warna tersendiri.

10. Mbak Mariyam yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan kuliah baik dalam bentuk moral maupun material.
11. Dian, Anita dan Pipit, makasih banyak atas dukungan yang kalian berikan.
12. Teman-teman kost Dendi dan Ari selaku Bapak kost dan Ibu kost mas Hadi, Novan, Joko, Nanang, Haamim Khan, Aan, Step, Dwi, Herad dan Bagus makasih atas kebersamaannya.
13. Sahabat- sahabat baikku, Herry Armed, Pak Jepang, Surimo, Rizal Arizona, Deni Kebo, Ferri Oyek, Hendro Takur, Agus Ja'i, Widonk, Kendor dan Beckti, makasih banyak atas kebersamaannya dalam suka maupun duka.
14. Teman-teman DIII Perpajakan Ganjil “Angkatan 99”, Keep on together, guy !!!
15. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Semoga Allah SWT, memberikan balasan yang setimpal atas segala kebaikan dan bantuannya.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih terdapat kekurangan, untuk itu kritik dan saran yang membangun, sangat penulis harapkan demi kesempurnaan laporan ini.

Akhirnya penulis berharap, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Jember, Juli 2002

Penulis

DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>MOTTO</b> .....	iv
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Tujuan Dan Kegunaan Praktek Kerja Nyata .....	2
1.2.1. Tujuan Praktek Kerja Nyata .....	2
1.2.2. Kegunaan Praktek Kerja Nyata .....	3
<b>II. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN</b> .....	4
2.1. Sejarah singkat BRI Unit Sempusari.....	4
2.2. Struktur Organisasi .....	7
2.3. Personalia .....	13
2.4 Kegiatan Operasional BRI Unit Sempusari .....	13
2.4.1 Simpanan .....	13
2.4.2 Jasa Bank Rakyat Indonesia Unit Sempusari lainnya.....	15
2.4.3 Pinjaman .....	15
<b>III. HASIL PRAKTEK KERJA NYATA</b> .....	18
3.1. Deskripsi Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata .....	18



3.1.1. Tempat, Waktu dan Kegiatan Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata .....	18
3.1.2. Dasar Hukum Pengenaan PPh Atas Bunga Simpanan dan Deposito.....	21
3.1.3. Obyek Pemotongan Pajak .....	21
3.1.4. Pemotong Pajak.....	22
3.1.5. Tarif dan Sifat Pemotongan Pajak.....	23
3.1.6. Dikecualikan Dari Pemotongan Pajak .....	24
3.1.7. Prosedur Pemotongan PPh Atas Bunga Simpanan dan Deposito .....	24
3.2. Penilaian Terhadap Kegiatan Lembaga tempat Praktek Kerja Nyata dalam Pelaksanaan Kewajiban Perpajakan.....	28
<b>IV. PENUTUP</b> .....	30
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	31

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1	Kegiatan Pelaksanaan PKN.....	20
2	Pengambilan dan Penyetoran Tabungan.....	27



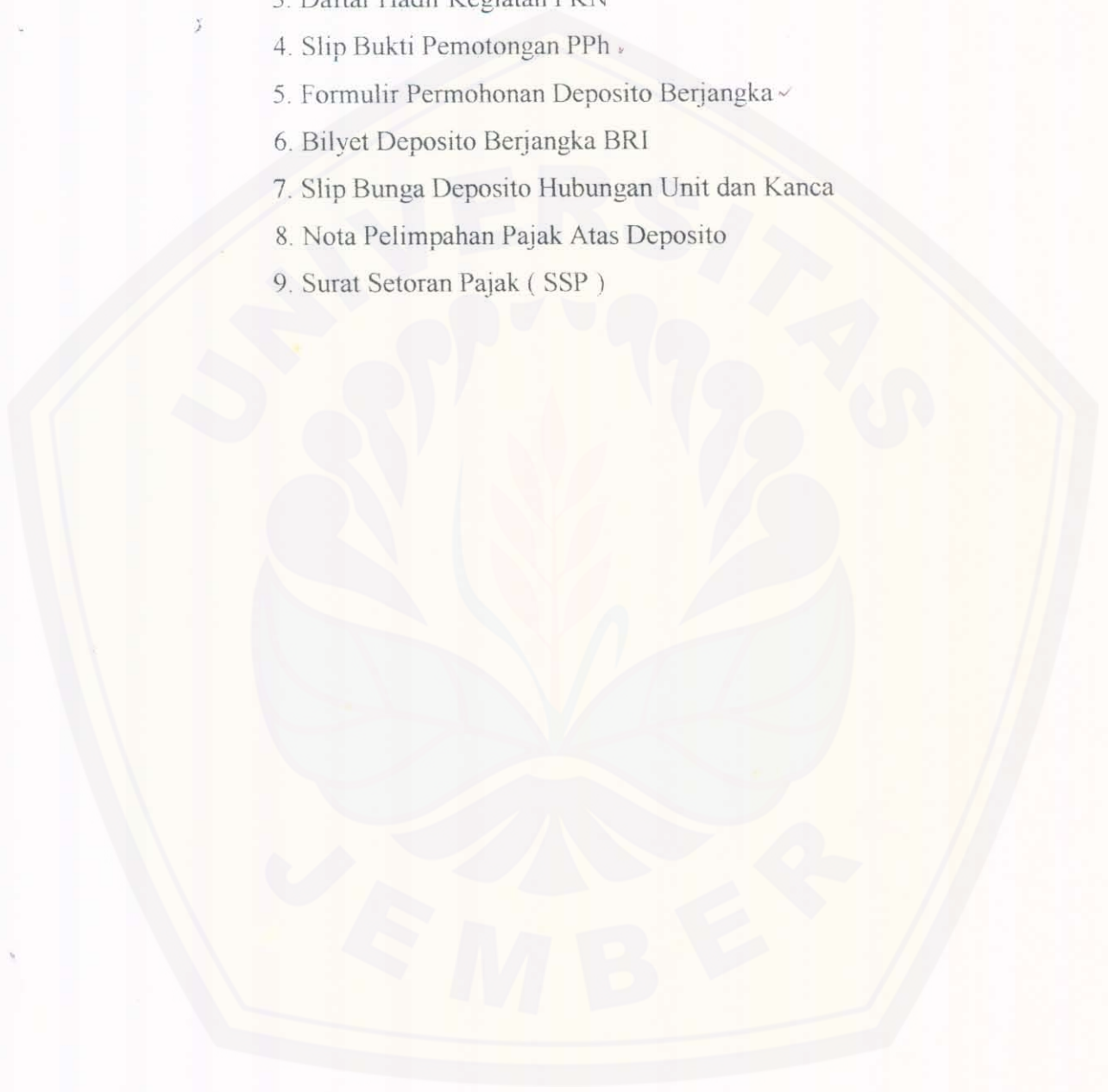
**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 Struktur Organisasi BRI Unit Sempusari..... 8



**DAFTAR LAMPIRAN**

- Daftar lampiran :
1. Surat Tugas Pelaksanaan PKN ✓
  2. Surat Keterangan Pelaksanaan PKN ✓
  3. Daftar Hadir Kegiatan PKN ✓
  4. Slip Bukti Pemotongan PPh ✓
  5. Formulir Permohonan Deposito Berjangka ✓
  6. Bilyet Deposito Berjangka BRI
  7. Slip Bunga Deposito Hubungan Unit dan Kanca
  8. Nota Pelimpahan Pajak Atas Deposito
  9. Surat Setoran Pajak ( SSP )



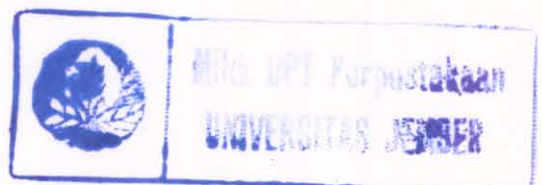
## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dalam melaksanakan pembangunan, negara membutuhkan biaya yang sangat besar, hal ini dikarenakan pembangunan yang dilaksanakan merupakan pembangunan multi kompleks. Pembangunan yang dilakukan bangsa Indonesia merupakan pembangunan yang menyeluruh di segala bidang dengan tujuan akhir mencapai masyarakat adil dan makmur secara merata. Kemudian dana yang besar itu diperoleh dari berbagai penerimaan termasuk pajak yang merupakan penerimaan dari sektor non migas yang paling besar.

Di dalam APBN dari tahun ke tahun penerimaan dari sektor pajak dianggarkan semakin besar jumlahnya. Karena itu peran serta seluruh lapisan masyarakat dalam ikut memikul pembiayaan pembangunan perlu ditingkatkan melalui Undang-Undang Perpajakan yang semakin mantap. Disamping itu dengan meningkatnya pendapatan masyarakat dana yang dihimpun oleh Bank melalui piranti pengerahan dana dalam bentuk deposito, simpanan dan Suku Bunga Bank Indonesia semakin berkembang, sehingga pengenaan pajak atas bunga simpanan dan deposito sangat diperhitungkan untuk menambah penerimaan negara.

Naiknya jumlah penerimaan pajak penghasilan dari bunga simpanan dan deposito tersebut disebabkan adanya suku bunga yang tinggi. Tingginya suku bunga tersebut merupakan salah satu kebijaksanaan perbankan yang dilakukan untuk menghadapi krisis keuangan setelah melemahnya nilai tukar rupiah. Suku bunga yang tinggi tersebut memotivasi masyarakat yang mempunyai dana lebih untuk ditabung dan didepositokan daripada usaha. Dari uang yang ditabung dan didepositokan tersebut mereka akan menghasilkan tambahan berupa bunga atas deposito dan simpanan. Sesuai dengan pasal 4 (2) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang pajak penghasilan sebagaimana diubah terakhir kali dengan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2000 dan diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor. 131 Tahun 2000 dikenakan PPH final.



Bank berperan penting dalam bidang perpajakan khususnya dalam pemotongan dan pemungutan pajak penghasilan atas bunga simpanan dan deposito. Begitu juga dengan BRI Unit Sempusari cabang Jember, selaku bank yang wajib pungut pajak penghasilan atas bunga simpanan dan bunga deposito wajib melakukan pemotongan atas bunga tersebut. Selain itu pihak bank wajib menyeter ke kas negara dari jumlah PPH final yang telah dipotong dan melaporkannya ke kantor pelayanan pajak dengan sarana SPT massa.

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa pajak merupakan penerimaan negara dari sektor non migas yang cukup besar, terutama pajak penghasilan atas bunga simpanan dan bunga deposito. Serta peran penting bank dalam bidang perpajakan khususnya dalam pemotongan dan pemungutan pajak penghasilan atas bunga simpanan dan deposito, oleh sebab itu penulis mengajukan judul “ **PROSEDUR PEMOTONGAN DAN PEMUNGUTAN PAJAK PENGHASILAN ATAS BUNGA SIMPANAN DAN DEPOSITO OLEH WAJIB PUNGUT PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) UNIT SEMPUSARI CABANG JEMBER**”.

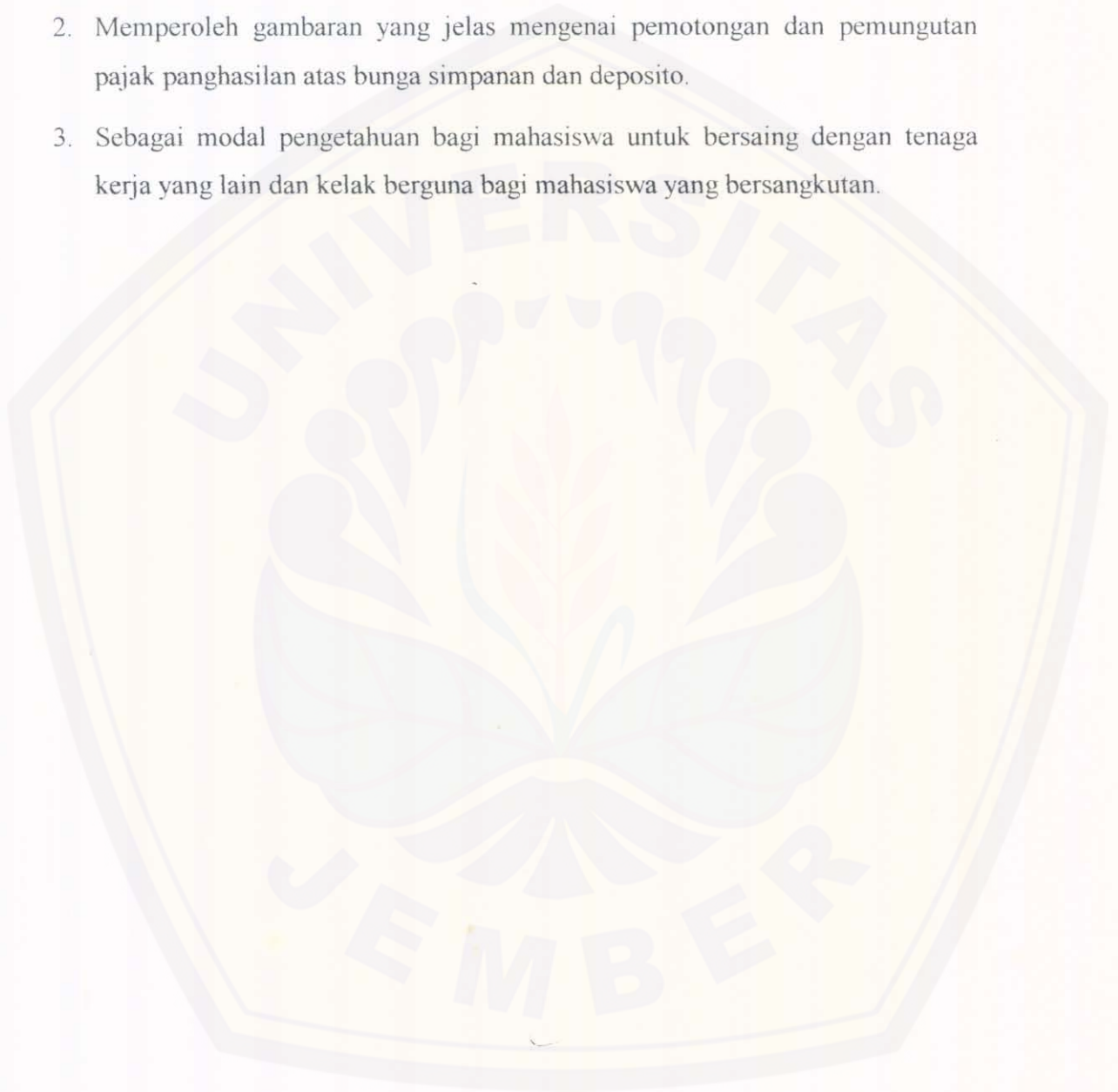
## **1.2 Tujuan dan Kegunaan PKN**

### **1.2.1 Tujuan PKN**

1. Mengetahui secara jelas dan benar tentang prosedur pemotongan pajak penghasilan atas bunga simpanan dan deposito di BRI unit Sempusari cabang Jember.
2. Bisa membandingkan antara teori-teori yang didapat dibangku kuliah dengan pelaksanaan dilapangan, khususnya PPH ps. 4 (2) atas bunga simpanan dan deposito.
3. Untuk dapat ikut serta membantu didalam setiap kegiatan kantor, khususnya dibidang perpajakan.

### 1.2.2 Kegunaan PKN

1. Menambah pengetahuan dibidang perpajakan dan memperoleh pengalaman kerja dibidang perpajakan khususnya pajak penghasilan atas bunga simpanan dan deposito.
2. Memperoleh gambaran yang jelas mengenai pemotongan dan pemungutan pajak panghasilan atas bunga simpanan dan deposito.
3. Sebagai modal pengetahuan bagi mahasiswa untuk bersaing dengan tenaga kerja yang lain dan kelak berguna bagi mahasiswa yang bersangkutan.



## II. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

### 2.1 Sejarah Singkat BRI Unit Sempusari

Bank Rakyat Indonesia Unit Desa yang selanjutnya disingkat BRI Unit adalah lembaga keuangan di pedesaan yang berdiri sendiri dan berkembang tanpa subsidi dalam melaksanakan pelayanan perbankan di pedesaan di bawah pembinaan dan pengawasan Kantor Cabang. Dalam pedesaan perkembangan BRI Unit tidak hanya melayani di pedesaan, tetapi juga menjangkau masyarakat kecil di perkotaan. Selain itu BRI Unit juga merupakan penghimpun dana masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat atau pihak yang memerlukan dan diberikan dalam bentuk pinjaman.

Didirikannya BRI Unit di daerah supaya dapat membantu menyediakan pelayanan jasa perbankan yang cukup luas, penting juga untuk meningkatkan pembangunan ekonomi serta untuk menjembatani kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan masyarakat kecil pada umumnya dan pengusaha kecil pada khususnya, baik penyimpan maupun yang membutuhkan pinjaman atau pelayanan jasa perbankan lainnya selama ini yang belum terjangkau oleh pelayanan Kantor Cabang.

BRI Unit bertujuan menyediakan pelayanan jasa perbankan yang sangat penting peranannya adalah untuk meningkatkan pembangunan ekonomi pedesaan. Sehubungan dengan hal tersebut maka tujuan yang mendasar dari BRI Unit adalah menyangkut hal-hal sebagai berikut :

- a. Menjadikan BRI Unit sebagai perantara dibidang keuangan yang betul-betul dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dan pengusaha kecil dengan memberikan berbagai pelayanan perbankan, tidak hanya pinjaman tetapi juga simpanan dan jasa bank lainnya.
- b. BRI Unit harus dapat berkembang, sanggup beroperasi secara mandiri tanpa tergantung pada subsidi lainnya. Pengertian mandiri disini bahwa BRI Unit tersebut dapat melaksanakan kegiatan sebagai suatu bank komersial, dapat





## Digital Repository Universitas Jember

memberikan pelayanan pinjaman dengan dana sendiri yang dihimpun dari dana masyarakat.

Sebelum BRI Unit desa berkembang, Yogyakarta telah terpilih sebagai daerah pilot proyek BRI Unit Desa dalam rangka mencari perbaikan-perbaikan organisasi. Sistem dan administrasi perkreditan guna meningkatkan produksi dan meningkatkan pendapatan petani. Khususnya untuk mengatasi segala kekurangan dan kelemahan-kelemahan dalam penyaluran kredit Bimas.

Maka berdasarkan surat keputusan Direksi BRI Nokep : 8-34-31/9/1069 tanggal 8 September 1969 telah didirikan pilot proyek BRI Unit Desa sebanyak 18 buah di Yogyakarta yang peresmianya dilaksanakan pada tanggal 10 September 1964.

Dengan telah berhasilnya pilot proyek BRI Unit Desa tersebut dalam menyalurkan kredit Bimas yang disempurnakan maka didirikan BRI Unit Desa di daerah-daerah lainnya di Pulau Jawa dan kemudian di beberapa daerah diluar Pulau Jawa.

Berdasarkan INPRES No. 4 Tahun 1973 tanggal 3 Mei 1973 dan Ijin Pembukaan BRI Unit dari Keputusan Menteri Keuangan RI No. Kep. 040/DJM/3.3/2/1976 tanggal 5 Februari 1976.

BRI Unit Sempusari didirikan pada tahun 1972 yang bertempat di jalan Hayam Wuruk no. 120 Sempusari Jember dan merupakan BRI Unit yang ke-2 dari 30 Unit yang ada di Kabupaten Jember. Pada awal pendiriannya BRI Unit Sempusari hanya menangani program pemerintah dalam bimbingan massal, khususnya dalam bidang pertanian yaitu padi dan palawija. Adapun kegiatan dalam melayani nasabahnya dalam memberikan kredit yaitu meliputi:

1. *Cost of Living* yaitu kredit yang diberikan untuk membiayai hidup dalam bentuk uang tunai yang dapat digunakan untuk membiayai lahannya.
2. *Kredit untuk Sarana Produksi* yaitu merupakan penyediaan fasilitas pertanian yang meliputi pupuk urea, TSP, obat-obatan dan bibit dalam bentuk non tunai.

## Digital Repository Universitas Jember

Pada awal tahun 1984 mulai diperkenalkan bentuk pinjaman, yaitu Kupedes (Kredit Umum Pedesaan), dan untuk menunjang operasinya BRI Unit Sempusari melengkapi kegiatannya dengan pelayanan Giro, Deposito, disamping Tabanas yang ada sejak dulu. Kemudian pada akhir tahun 1984 diperkenalkan lagi salah satu instrumen simpanan baru yang disebut dengan Simpedes (Simpanan Pedesaan). Hal ini bertujuan agar BRI Unit Desa menjadi satu sistem perbankan yang mampu berdiri sendiri dalam melaksanakan tugasnya.

Mulai Agustus 1992 BRI secara resmi berubah status menjadi Perseroan Terbatas (PT), begitu juga dengan BRI Unit Sempusari. Ini berarti BRI dituntut untuk bekerja lebih efisien namun demikian sebagai bank milik negara BRI masih mempunyai tugas sebagai *Agent of Development*. Salah satu perwujudan BRI sebagai *Agent of Development* adalah melalui BRI Unit sebagai salah satu motor penggerak perekonomian di pedesaan.

Untuk menunjang kelancaran dalam menjalankan usahanya BRI Unit Sempusari mencari tempat yang lebih baik dan strategis yaitu pada tahun 1998 BRI Unit Sempusari pindah ke Jalan Hayam Wuruk no. 46 Sempusari Jember sampai sekarang.

## 2.2 Struktur Organisasi

Dalam pelaksanaan kerjasama yang efisien untuk mencapai tujuan yang akan dicapai, maka bentuk kerjasama harus terorganisir dan dapat dipertahankan kontinuitasnya. Fungsi organisasi mencakup kegiatan-kegiatan untuk mengelompokkan tugas-tugas dalam departemen-departemen, melaksanakan pelimpahan wewenang, menentukan hubungan kerja antara sebagian departemen yang satu dengan departemen yang lainnya. Dengan demikian fungsi organisasi berarti menentukan struktur sebagai wadah kegiatan daripada individu-individu yang sama untuk mencapai tujuan yang telah disepakati bersama.

Organisasi adalah koordinasi yang rasioanal dari aktivitas sejumlah orang untuk mencapai beberapa tujuan jelas. Melalui pembagian kerja dan fungsi kerja melalui jenjang wewenang dan tanggung jawab.

Bentuk organisasi di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Unit Sempusari dilihat dari bagan organisasinya adalah berbentuk organisasi garis lurus, wewenang dari kepala unit yang membawahi atau mengalir langsung kepada karyawan-karyawannya.

Struktur organisasi adalah hubungan antara para pegawai dan aktivitas-aktivitasnya mereka satu sama lainnya serta terhadap keseluruhan dimana bagian-bagiannya adalah tugas-tugas pekerjaan-pekerjaan atau fungsi-fungsi dan masing-masing anggota merupakan pegawai yang melaksanakannya.

Struktur organisasi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Unit Sempusari terdiri dari : Kepala Unit, Mantri, Deskman dan Teller.



Gambar 1: Struktur Organisasi BRI Unit Sempusari

Sumber : Pedoman Kerja BRI Unit Sempusari, Maret 1998

Adapun Job Description dari bagan struktur organisasi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Unit Sempusari tersebut adalah sebagai berikut :

### A. Kepala Unit

#### A. 1 Tugas Pokok

- a. Memimpin kantor BRI Unit sesuai dengan tugas pokok (penerimaan simpanan, pemberian pinjaman dan pelayanan jasa-jasa lainnya yang telah ditetapkan) serta membina BRI Unit dalam rangka pelayanan unit kepada masyarakat.
- b. Menyusun rencana kerja dan anggaran tahunan BRI Unit.
- c. Mengkoordinir pelaksanaan kerja para pegawai BRI Unit yang menjadi bawahannya.
- d. Melakukan pemeriksaan terhadap mekanisme kontrol BRI Unit yang meliputi:
  - \* Pengurusan kas
  - \* Administrasi pembukuan
  - \* Register-register, berkas-berkas dan surat berharga
- e. Memutuskan permintaan pinjaman, fiat bayar pinjaman atau simpanan, fiat bayar dan menandatangani surat-surat sesuai dengan kewenangan yang dimiliki.

## Digital Repository Universitas Jember

- f. Mengadakan hubungan dan kerjasama yang baik dengan unit-unit organisasi BRI Unit serta dalam batas-batas wewenang yang dimiliki.
- g. Memberikan bimbingan, membuat daftar penilaian karya dan prestasi kerja secara periodik serta usulan kenaikan pangkat bawahannya kepada pincab.
- h. Melakukan pembinaan terhadap nasabah pinjaman maupun simpanan.
- i. Memperkenalkan dan memasarkan jasa-jasa perbankan kepada masyarakat di wilayah kerjanya dalam rangka untuk mengembangkan usaha BRI Unit.
- j. Melaksanakan kontrol pemeliharaan/ penyediaan materiil termasuk gedung/ ruangan kerja, perlengkapan dan peralatan kantor atau kesekretarisan lainnya.
- k. Mampu melaksanakan pekerjaan Mantri BRI Unit, Deskman dan Teller serta menggantikan fungsinya dalam hal yang bersangkutan berhalangan.
- l. Menyampaikan laporan secara periodik dan sewaktu-waktu.
- m. Menyampaikan laporan dan informasi kepada pincab apabila terjadi penyimpangan dalam penerimaan/ pemberian simpanan/ pinjaman.
- n. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan kemudian oleh kantor cabang.

### **A.2 Tanggung Jawab**

Kepala Unit bertanggungjawab langsung kepada UBM, atas :

- a. Pencapaian sasaran atas rencana kerja dan anggaran yang telah ditetapkan.
- b. Kelancaran tugas-tugas operasional, termasuk efisiensi dan tercapainya kepuasan nasabah.
- c. Tersedianya kas yang selalu cukup.
- d. Terpeliharanya mekanisme built in control (waskat) di BRI Unit.
- e. Ketertiban dan disiplin kerja serta ketrampilan pegawai BRI yang dipimpin.
- f. Memelihara citra BRI Unit dan BRI pada umumnya dimata masyarakat.
- g. Kelengkapan petunjuk-petunjuk kerja dan terselenggaranya kerjasama yang baik dengan instansi lainnya.
- h. Terjadinya penyimpangan-penyimpangan yang mengakibatkan kerugian bagi BRI Unit.

# Digital Repository Universitas Jember

## B. Mantri

### B.1 Tugas Pokok :

- a. Memeriksa permintaan pinjaman ditempat usaha nasabah yang meliputi usahanya, letak jaminan dan menganalisanya serta mengusulkan putusan pinjaman kepada Kaunit.
- b. Melaksanakan pembinaan terhadap nasabah pinjaman dan simpanan.
- c. Memperkenalkan dan memasarkan jasa-jasa bank kepada masyarakat serta mengajak masyarakat untuk berhubungan dengan BRI Unit.
- d. Melaksanakan pemberantasan tunggakan dengan cara memeriksa di tempat usaha nasabah, menagih dan mengusulkan langkah-langkah penanggulangannya.
- e. Menyampaikan hasil kunjungan ketempat nasabah kepada Kaunit.
- f. Memelihara dan mengerjakan rencana kerja, buku tourne, dan buku eksploitasi kendaraan bermotor.
- g. Menyampaikan laporan kepada Kaunit apabila dijumpai adanya penyimpangan dalam pelaksanaan operasional BRI Unit.
- h. Mengikuti kegiatan ekonomi di wilayah kerjanya dan melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan Kaunit, selama tidak melanggar azas pengawasan.

### B.2 Tanggung Jawab

Mantri bertanggung jawab kepada Kaunit, atas :

- a. Kebenaran hasil pemeriksaan tempat nasabah yang meliputi kegiatan usahanya, letak jaminannya, analisa serta usul putusan pinjaman.
- b. Ketepatan pemasukan angsuran pinjaman dan pemasukan angsuran pinjaman.
- c. Perkembangan dan kemajuan usaha pinjaman, simpanan dan pelayanan jasa bank lainnya di BRI Unit.
- d. Penguasaan data dan pemanfaatan situasi atau perkembangan perekonomian di wilayah kerjanya guna kepentingan BRI Unit.

## Digital Repository Universitas Jember

- e. Penguasaan data perkembangan usaha masing-masing nasabah.
- f. Memelihara citra BRI Unit dan BRI pada umumnya dimata masyarakat.
- g. Keberhasilan tugas-tugas lain yang diberikan Kaunit.

### **C. Deskman/Pembuku**

#### **C.1 Tugas Pokok :**

- a. Melaksanakan posting semua transaksi yang terjadi di BRI Unit. Menatausahakan register-register simpanan dan pinjaman. Pemberantasan tunggakan dana yang berkaitan dengan proses pelayanan pinjaman serta surat berharga.
- b. Memberikan pelayanan administrasi kepada nasabah atau calon nasabah pinjaman, simpanan dan jasa-jasa perbankan lainnya di BRI Unit dengan sebaik-baiknya.
- c. Mengelola penyimpanan berkas-berkas pinjaman dan simpanan.
- d. Mengerjakan semua laporan BRI Unit, kecuali laporan neraca dan rugi laba.
- e. Membuat proofsheets Deskman, yang data-datanya diambil dari bukti kas pemindahbukuan.
- f. Membuat account yang datanya diambil dari kartu SL yang telah diposting dan diperiksa oleh Kaunit (bagi BRI Unit Manual).
- g. Menatausahakan pengarsipan dari bukti-bukti pembukuan di dalam amplop yang telah ditentukan.
- h. Menatausahakan pengarsipan transaksi teller, proofsheets, RMBP, RMBB dan Account secara urut berdasar tanggal pembukuannya.

## C.2 Tanggung Jawab

Deskman/ Pembuku bertanggung jawab langsung kepada Kaunit, atas :

- a. Ketertiban dan kebenaran setiap posting transaksi yang ada pada BRI Unit.
- b. Ketertiban dan keamanan penyimpanan berkas-berkas pinjaman dan simpanan, pengarsipan bukti-bukti kas dan pembukuan.
- c. Ketepatan dan kebenaran penyampaian data-data laporan.
- d. Kebenaran dan ketertiban administrasi pembukuan surat berharga dan dokumen penting lainnya.
- e. Kelengkapan dan penyimpanan kartu, register, serta buku-buku lainnya yang berkaitan dengan administrasi pembukuan.

## D. Teller

### D.1 Tugas Pokok :

- a. Bersama-sama Kaunit menyelenggarakan pengurusan kas BRI Unit. ✓
- b. Menerima uang setoran dari nasabah dan memvalidasi dalam komputer. ✓
- c. Membayarkan uang kepada nasabah yang berhak setelah ada fiat bayar dari yang berwenang dan telah divalidasi pada komputer. ✓
- d. Memfiat (memberi persetujuan bayar) atas pengambilan simpanan sebatas kewenangan yang dimiliki. ✓
- e. Mencatat semua transaksi kas dan memvalidasi bukti kas dalam komputer. ✓
- f. Menyetorkan setiap ada kelebihan maksimum kas selama jam kerja dan menyetor sisa kas pada akhir hari ke kas induk. ✓
- g. Membuat Rekap Mutasi Bunga Pinjaman (RMBP) yang angka-angkanya diambil dari bukti kas setoran pinjaman (bagi BRI Unit manual) dan juga RMBB. ✓
- h. Membuat proofsheets Teller dan proofsheets Kaunit.
- i. Mengerjakan administrasi kupon undian Simpedes dan Simaskot.



## D.2 Tanggung Jawab

Teller bertanggung jawab pada Kaunit, atas :

- a. Pengurusan kas pada Kaunit.
- b. Kelancaran dan ketepatan pelayanan penerimaan setoran dan pembayaran uang dari dan kepada nasabah.
- c. Keamanan dan kecocokan uang kas yang ada di kasir maupun yang ada di brankas.
- d. Kelengkapan dan keamanan persediaan surat berharga.
- e. Kebenaran dan ketepatan waktu penyusunan neraca harian, laporan neraca dan laporan rugi laba.
- f. Ketertiban administrasi logistik.
- g. Terpeliharanya citra BRI Unit dan BRI pada umumnya di mata masyarakat.

## 2.3 Personalia

Dalam mengoperasikan aktivitas-aktivitasnya setiap hari BRI Unit Sempusari menggunakan 4 pegawai tetap. Dalam menjalankan aktivitasnya menurut jadwal yang telah ditetapkan oleh BRI Unit Sempusari terdiri dari jam kerja dan jam kas.

Hari	Jam Kerja	Jam Kas	Jam Istirahat
<i>Senin-Kamis</i>	07.30 – 16.45	07.45 – 12.00 13.00 – 14.30	12.00 – 13.00
<i>Jum'at</i>	07.30 – 16.45	07.45 – 11.00 14.00 – 15.00	11.00 – 14.00

Sumber : Pedoman Kerja BRI Unit Sempusari

## 2.4 Kegiatan Operasional BRI Unit Sempusari

Untuk mencapai tujuan pengembangan BRI Unit Sempusari Cabang Jember, maka diadakan penghimpunan dan penyaluran dana masyarakat, maka BRI Unit Sempusari Cabang Jember melakukan kegiatan sebagai berikut :

### 2.4.1 Simpanan

Dalam rangka mengefektifkan usaha mobilisasi dana dari masyarakat, BRI Unit Sempusari secara efektif menawarkan berbagai macam instrumen simpanan yang ada. Didalam menawarkan jasa-jasa Bank tersebut maka perlu adanya promosi yang gunanya untuk memperkenalkan jenis-jenis simpanan yang dapat dilayani BRI Unit Sempusari Cabang Jember. Adapun Simpanan yang ada tersebut adalah :

#### 1. SIMPEDES

Adalah simpanan masyarakat pedesaan dan termasuk kelompok tabungan, yang pengambilan serta penyetorannya tidak dibatasi dalam jumlah maupun frekuensinya sepanjang saldo mencukupi. Simpedes dapat dijadikan sebagai jaminan atas segala jenis kredit yang ada di BRI Unit Sempusari serta adanya undian berhadiah yang diadakan setiap 6 (enam) bulan sekali yang diselenggarakan oleh setiap BRI Udes.

#### 2. TABANAS BRI

Atau Tabungan Pembangunan Nasional BRI, adalah : Bentuk Tabungan yang tidak terikat oleh jangka waktu, dengan syarat-syarat tertentu penyetoran dan pengambilannya. TABANAS BRI dikeluarkan berdasarkan Surat Edaran Direksi Bank Rakyat Indonesia No. SE : S-161-DIR/DJS/11/89 tanggal 29 November 1989. TABANAS BRI dapat dijadikan sebagai jaminan kredit di BRI Unit Sempusari Cabang Jember serta hadiah.

### 3. DEPOBRI

Adalah simpanan uang dari pihak ketiga atau masyarakat kepada Bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan setelah jangka waktu tertentu menurut surat perjanjian antara pihak ketiga atau masyarakat dengan Bank yang bersangkutan.

### 4. GIRO

Adalah simpanan dari masyarakat kepada BRI Unit Desa yang setorannya maupun penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan tidak dibatasi jumlah maupun frekuensinya sepanjang dananya mencukupi. Pengambilannya dengan menggunakan cek. Bilyet Giro Penyetoran rekening Giro dapat dilakukan oleh siapapun tetapi pengambilannya hanya dapat dilakukan oleh pemegang rekening yang bersangkutan.

### 5. SETORAN ONH BRI

Sebagai sarana untuk menampung hasrat dari umat Islam yang akan melaksanakan ibadah haji. Dengan ONH BRI akan ada jaminan Asuransi Jiwa dan Asuransi Kecelakaan.

### 6. CEPEBRI

Cek perjalanan Bank Rakyat Indonesia berfungsi sebagai pengganti uang tunai yang praktis dan paling aman dibawa dalam perjalanan.

### 7. SIMASKOT

Sama dengan Simpedes hanya berbeda pada awal setorannya.

#### 2.4.2 Jasa Bank Rakyat Indonesia Unit Sempusari lainnya :

##### 1. Transfer atau Pengiriman Uang

Adalah perintah pengiriman uang dari nasabah kepada KANCA/BRI Unit antara lain kepada si penerima.

Jenis Transfer antara lain :

- a. Transfer keluar atau transfer dikirim

## Digital Repository Universitas Jember

Pengiriman perintah dari KANCA/BRI Unit penerima untuk membayar sejumlah uang tertentu.

b. Transfer masuk atau transfer diterima

Perintah yang diterima dari KANCA/BRI Unit penerima untuk membayar sejumlah uang kepada penerima.

2. Kliring

Adalah penyelesaian tagihan warkat-warkat kliring antara lain Giro, Bilyet, Cek, Wesel dan lain-lain antar bank yang masuk anggota kliring.

3. Inkaso

Adalah penagihan suatu piutang oleh suatu pihak yang bertindak untuk dan atas nama seseorang yang berhutang terhadapnya atas dasar sesuatu hak tagihan dalam bentuk surat berharga, misalnya : cek, wesel dan sebagainya.

### 2.4.3 Pinjaman

Kupedes (Kredit Umum Pedesaan) adalah suatu fasilitas kredit yang disediakan oleh BRI Unit Sempusari untuk mengembangkan atau meningkatkan usaha kecil yang layak untuk dibiayai.

Adapun sasaran Kupedes adalah :

- \* Golongan pengusaha
- \* Golongan berpenghasilan tetap

Jenis-jenis Kupedes ditinjau dari tujuan penggunaannya dibagi dalam dua jenis, yaitu :

1. Kupedes Modal Kerja

Fasilitas Kupedes ini diberikan kepada pengusaha sebagai tambahan modal kerja usahanya atau untuk keperluan konsumtif bagi pegawai.

Sektor yang dibiayai adalah :

- \* Sektor Pertanian

## Digital Repository Universitas Jember

- \* Sektor Perindustrian
- \* Sektor Jasa
- \* Sektor Berpenghasilan Tetap

### 2. Kupedes Investasi

Fasilitas Kupedes ini diberikan kepada pengusaha untuk pembiayaan pembangunan prasarana dan sarana/peralatan produksi. Sedangkan golongan berpenghasilan tetap, kredit tersebut dapat digunakan untuk pembelian, pembangunan atau perbaikan rumah.

- \* Sektor Pertanian
- \* Sektor Perindustrian
- \* Sektor Perdagangan
- \* Sektor Jasa
- \* Sektor Golongan Berpenghasilan Tetap

## III. PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA NYATA

### 3.1 Deskripsi Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata

Praktek Kerja Nyata (PKN) merupakan salah satu program akhir dari DIII Perpajakan Universitas Jember yang wajib dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa, karena PKN sebagai prasyarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) Perpajakan. Adapun syarat seorang mahasiswa untuk dapat melaksanakan PKN tersebut apabila sudah menyelesaikan sedikitnya 100 SKS, apabila kurang dari 100 SKS maka mahasiswa tidak boleh melaksanakan PKN. Pelaksanaan PKN dapat dilaksanakan setelah KRS diprogram oleh mahasiswa yang akan melaksanakan PKN, karena itu PKN harus sesuai dengan kurikulum dan program studi yang telah ditetapkan oleh ketua jurusan.

Sebelum melaksanakan PKN, setiap mahasiswa diharuskan untuk membuat proposal yang ditujukan kepada perusahaan, Badan Usaha Milik Negara (BUMN) atau Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), hal ini dimaksudkan untuk mengetahui apa latar belakang, tujuan dan kegunaan PKN. Apabila perusahaan, BUMN atau BUMD tidak memerlukan proposal maka mahasiswa tidak perlu untuk membuat proposal. Mahasiswa harus meminta surat pengantar kepada bagian akademik untuk diserahkan kepada perusahaan, BUMN atau BUMD. Setelah mendapatkan surat balasan tentang diterimanya untuk melaksanakan PKN ditempat sebagaimana dimaksudkan dalam proposal ataupun surat pengantar, kemudian bagian akademik akan membuat surat tugas bagi mahasiswa yang bersangkutan untuk pelaksanaan PKN.

#### 3.1.1 Tempat, Waktu dan Kegiatan Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata (PKN)

##### a. Tempat Praktek Kerja Nyata ( PKN )

Program Praktek Kerja Nyata ( PKN ) dilaksanakan di PT. Bank Rakyat Indonesia ( PERSERO ) Unit Sempusari Cabang Jember yang terletak di Jl. Hayam Wuruk no. 46 Jember.

**b. Waktu Praktek Kerja Nyata ( PKN )**

Program Praktek Kerja Nyata (PKN) dilaksanakan selama dua belas hari kerja mulai hari Senin tanggal 18 Maret 2002 sampai dengan hari Rabu tanggal 3 April 2002

**c. Kegiatan Praktek Kerja Nyata (PKN )**

Adapun kegiatan Praktek Kerja Nyata (PKN) yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

- 1) Minggu pertama, penulis menyerahkan surat tugas dan sekaligus pembukaan Praktek Kerja Nyata (PKN) di Kantor PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Unit Sempusari Cabang Jember. Penulis mulai mengetahui tempat PKN dan mulai diperkenalkan dengan para staf dan karyawan di kantor BRI Unit Sempusari. Penulis ditempatkan pada bagian Deksmen.
- 2) Minggu ke dua, Penulis mulai bertanya mengenai pajak-pajak yang ada pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Unit Sempusari Cabang Jember dan penulis mulai diterjunkan langsung untuk menangani masalah pajak khususnya pajak atas Bunga Simpanan dan Deposito. Pada minggu ini penulis sudah memperoleh cukup data dan mulai memilih judul untuk membuat laporan.
- 3) Minggu ke tiga, penulis mulai mengajukan judul dan telah mendapatkan dosen pembimbing sehingga bisa berkonsultasi mengenai laporan yang akan dibuat, serta diadakan penutupan Praktek Kerja Nyata (PKN) sekaligus perpisahan dengan para staf dan karyawan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Unit Sempusari Cabang Jember.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel daftar kegiatan Praktek Kerja Nyata (PKN) berikut ini :

Daftar Tabel I : Kegiatan Pelaksanaan PKN

No	Jenis Kegiatan	Minggu		
		I	II	III
1.	Pembukaan PKN di Kantor PT. BRI Unit Sempusari Cabang Jember.	X		
2.	Perkenalan Tempat pelaksanaan PKN dan obyek PKN. ( ditempatkan pada bagian Deskman )	X		
3.	Perkenalan dengan para staf dan karyawan PT. BRI Unit Sempusari Cabang Jember.	X		
1.	Mengetahui jenis – jenis pajak yang ada pada PT. BRI Unit Sempusari.		X	
2.	Mulai memilih judul dan mencari data – data yang diperlukan.		X	
1	Mengajukan judul yang dipilih dan kemudian mendapatkan Dosen Pembimbing.			X
2	Penutupan PKN dan perpisahan dengan para staf dan karyawan PT. BRI Unit Sempusari Cabang Jember.			X



### 3.1.2 Dasar Hukum Pengenaan PPh Atas Bunga Simpanan dan Deposito

Pedoman dan petunjuk pelaksanaan pengenaan pajak penghasilan atas bunga simpanan dan deposito di atur dengan peraturan pemerintah. Hal ini sesuai dengan pasal 4 ayat 2 Undang- Undang Republik Indonesia Nomor: 7 tahun 1983 tentang pajak penghasilan sebagaimana terakhir diubah dengan Undang-Undang Nomor: 17 tahun 2000, yang menyebutkan bahwa "Atas penghasilan bunga simpanan dan deposito, penghasilan dari transaksi saham dan sekuritas lainnya di bursa efek, penghasilan dari pengalihan harta berupa tanah dan/atau bangunan serta penghasilan tentu lainnya, pengenaan pajaknya diatur dengan Peraturan Pemerintah".

Peraturan Pemerintah dan Peraturan Pelaksanaan lain, yang mengatur tentang Pajak Penghasilan atas bunga simpanan dan deposito serta diskonto Sertifikat Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor: 17 tahun 2000 tentang Pajak Penghasilan.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 131 tahun 2000 tentang Pajak Penghasilan atas Bunga Deposito dan Tabungan serta Sertifikat Bank Indonesia.
3. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 51/KMK.04/2001 tentang pemotongan Pajak Penghasilan atas Bunga Deposito dan Tabungan serta Diskonto Sertifikat Bank Indonesia.

Berdasarkan ketentuan atau peraturan di atas, setiap pemotongan Pajak Penghasilan atas Bunga Deposito, Tabungan dan Diskonto Sertifikat Bank Indonesia harus berpedoman pada peraturan tersebut di atas.

### 3.1.3 Obyek Pemotongan Pajak

Yang menjadi obyek pemotongan adalah penghasilan berupa bunga yang berasal dari Deposito dan Tabungan, termasuk yang di terima atau diperoleh orang pribadi atau badan dalam negeri dari Deposito dan Tabungan yang di tempatkan di luar negeri melalui Bank yang didirikan di Indonesia atau cabang Bank luar negeri di Indonesia.

- a. Yang dimaksud dengan Deposito adalah deposito dengan nama dan dalam bentuk apapun, termasuk deposito berjangka, sertifikat deposito dan “deposit on call” baik dalam rupiah maupun dalam valuta asing yang di tempatkan pada atau diterbitkan oleh bank.
- b. Yang dimaksud dengan tabungan atau simpanan adalah simpanan pada bank dengan nama apapun, termasuk giro, yang penarikannya dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang di tetapkan oleh masing-masing bank.

Termasuk dalam pengertian deposito dan tabungan seperti tersebut di atas adalah deposito dan tabungan dalam rupiah maupun valuta asing yang ditempatkan di luar negeri melalui bank yang didirikan di Indonesia atau cabang bank luar negeri di Indonesia.

Atas ketentuan tersebut, pada saat memberikan bunga, bank wajib untuk memotong PPh final pasal 23 atas bunga simpanan dan deposito. Jadi yang dikenakan tarif PPh final adalah atas jumlah bunga yang diterima dari uang yang di tabung dan atau di depositokan tersebut.

#### **3.1.4 Pemotong pajak**

Yang wajib melakukan pemotongan pajak penghasilan atas bunga deposito dan simpanan serta diskonto sertifikat Bank Indonesia adalah :

- a. Bank termasuk Bank Indonesia yang membayar bunga deposito, tabungan dan diskonto SBI.
- b. Bank dan dana pensiun yang pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan yang menjual kembali SBI atau sertifikat deposito kepada pihak lain yang bukan bank dan dana pensiun yang pendiriannya belum di sahkan oleh Menteri Keuangan.
- c. Kantor pusat bank yang didirikan di Indonesia atas bunga deposito dan tabungan yang ditempatkan di luar negeri melalui bank yang didirikan di Indonesia tersebut.

- d. Cabang Bank luar negeri di Indonesia atas bunga deposito dan tabungan yang ditempatkan diluar negeri melalui cabang bank luar negeri tersebut di Indonesia.

Pemotong Pajak tersebut merupakan pihak yang melakukan pemotongan PPh atas bunga deposito, tabungan dan diskonto SBI. Yang kemudian disebut Wajib Pajak Pemotong atau wajib pungut atas PPh Final Pasal 23 atas bunga deposito tabungan dan diskonto SBI. Wajib Pajak Pemotong tersebut mempunyai kewajiban untuk memotong setiap bunga dan diskonto yang diberikan kepada setiap nasabahnya, dan kemudian disetor dan dilaporkan.

### 3.1.5 Tarif dan Sifat Pemotongan

Besarnya tarif Pemotongan Pajak Penghasilan atas bunga Deposito, Tabungan dan Diskonto Sertifikat Bank Indonesia adalah:

1. Sebesar 20% (Dua puluh persen) dari jumlah bruto dan bersifat final atas bunga dan diskonto yang terutang atau dibayarkan kepada penerima penghasilan baik orang pribadi maupun badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap di Indonesia.
2. Sebesar 20% (Dua puluh persen) dari jumlah bruto atau sesuai dengan tarif yang ditetapkan dalam Perjanjian Penghindaran Pajak Berganda atau (*Tax Treaty*) dan bersifat final, atas bunga diskonto yang terutang atau dibayarkan kepada penerima penghasilan wajib pajak luar negeri, baik orang pribadi maupun badan selain bentuk usaha tetap di Indonesia.

Pajak penghasilan atas bunga deposito dan tabungan serta diskonto sertifikat bank Indonesia adalah bersifat final, sehingga penghasilan berupa bunga deposito, tabungan dan diskonto SBI diterima atau diperoleh wajib pajak orang pribadi atau badan tidak perlu dijumlahkan dalam menghitung penghasilan kena pajak dalam SPT tahunan wajib pajak yang bersangkutan dan PPh atas bunga deposito, tabungan dan diskonto SBI yang sudah dipotong oleh bank/dana pensiun

tidak dapat dikreditkan terhadap PPh yang terutang untuk tahun pajak yang bersangkutan.

Pada prinsipnya pengenaan pajak penghasilan bunga deposito, tabungan dan diskonto SBI bersifat final. Namun demikian wajib pajak dalam negeri orang pribadi yang tergolong berpenghasilan relatif rendah dan seluruh pnghasilannya termasuk bunga dan diskonto yang dalam satu tahun pajak tidak melebihi penghasilan tidak kena pajak, atas pajak yang telah dipotong tersebut diajukan permohonan restitusi melalui prosedur restitusi sederhana.

Berdasarkan ketentuan tersebut, obyek pajak yang memenuhi kriteria dikenakan PPh pasal 23 atas bunga deposito tabungan dan diskonto SBI sesuai dengan tarif yang ada diatas. Dan PPh pasal 23 atas bunga deposito tabungan dan diskonto SBI dikenakan secara final.

#### **3.1.6 Dikecualikan dari Pemotongan Pajak.**

Atas penghasilan berupa bunga berasal dari Deposito, Tabungan dan Sertifikat Bank Indonesia, yang dikecualikan dari pemotongan Pajak Penghasilan adalah:

1. Bunga Deposito dan Tabungan serta diskonto Sertifikat Bank Indonesia, sepanjang jumlah deposito dan tabungan serta Sertifikat Bank Indonesia tersebut tidak melebihi Rp. 7.500.000,00 (tujuh juta lima ratus ribu rupiah);
2. Bunga dan diskonto yang diterima atau diperoleh bank yang didirikan di Indonesia atau cabang bank luar negeri di Indonesia;
3. Bunga deposito tabungan serta diskonto Sertifikat Bank Indonesia yang diterima atau diperoleh Dana Pensiun yang pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan sepanjang dananya yang diperoleh dari sumber pendapatan yang sebagaimana dimaksud dalam pasal 29 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1992 tentang Dana Pensiun;
4. Bunga tabungan pada bank yan ditunjuk Pemerintah dalam rangka pemilikan rumah sederhana dan sangat sederhana, kaveling siap bangun untuk rumah

sederhana dan sangat sederhana, atau rumas susun sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk dihuni sendiri.

5. Bunga deposito, tabungan dan diskonto SBI yang diterima atau diperoleh Gerakan Pramuka Indonesia dan Palang Merah Indonesia serta badan sosial tertentu berdasarkan persetujuan Menteri Keuangan.
6. Bunga deposito bukan subyek pajak, tabungan dan SBI yang diterima atau diperoleh oleh bukan subyek pajak, yaitu:
  - a. Badan Perwakilan Negara Asing;
  - b. Pejabat-pejabat perwakilan diplomatik dan konsulat atau pejabat-pejabat lain dari negara asing dan orang-orang yang diperbantukan kepada mereka yang bekerja pada dan bertempat tinggal bersama-sama mereka, dengan syarat bukan warga negara Indonesia dan di Indonesia tidak menerima atau memperoleh penghasilan lain diluar jabatannya di Indonesia serta negara yang bersangkutan memberikan perlakuan timbal balik;
  - c. Organisasi-organisasi Internasional yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan dengan syarat tidak menjalankan usaha atau melakukan kegiatan lain untuk memperoleh penghasilan di Indonesia;
  - d. Pejabat-pejabat perwakilan organisasi Internasional yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan dengan syarat bukan warga negara Indonesia dan tidak menjalankan usaha atau melakukan kegiatan atau pekerjaan lain untuk memperoleh penghasilan di Indonesia.

Untuk dapat dikecualikan dari pemotongan PPh atas bunga deposito, tabungan dan diskonto SBI, harus memenuhi ketentuan diatas. Dan megajukan surat keterangan atau permohonan secara tertulis dengan melampirkan keterangan lain yang telah ditentukan, kepada Direktorat Jenderal Pajak

### **3.1.7 Prosedur Pemotongan PPh Atas Bunga Simpanan dan Deposito**

Pajak dikenakan atas setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh wajib pajak dari manapun asalnya, yang dapat di

pergunakan untuk konsumsi atau menambah kekayaan wajib pajak tersebut. Salah satunya bunga yang di peroleh atas tabungan/simpanan dan deposito.

Tambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau di peroleh wajib pajak mengenai ukuran terbaik mengenai kemampuan wajib pajak tersebut untuk ikut bersama-sama memikul biaya yang di perlukan pemerintah untuk kegiatan rutin dan pembangunan.

Dilihat dari mengalirnya tambahan kemampuan ekonomis kepada wajib pajak, penghasilan dapat di kelompokkan menjadi :

1. Penghasilan dari pekerjaan dari hubungan kerja dan pekerjaan bebas. Seperti gaji, honorarium, penghasilar dari praktek dokter, notaria, aktuaris, akuntan.
2. Penghasilan dari usaha dan kegiatan.
3. Penghasilan dari modal, yang berupa harta gerak seperti bunga, deviden, royalti, sewa keuntungan penjualan harta atau hak yang tidak dipergunakan untuk usaha dan lain sebagainya.
4. Penghasilan lain-lain, seperti pembebasan utang, hadiah dan lain sebagainya.

Tapi disini penulis hanya membahas penghasilan berupa bunga terutama bunga yang diperoleh atas tabungan dan deposito oleh nasabah di BRI Unit Sempusari cabang Jember.

BRI Unit Sempusari merupakan pemotong atau wajib pungut pajak penghasilan atas bunga simpanan dan deposito. Karena itu BRI Unit Sempusari wajib melakukan pemotongan dan pemungutan PPh terhadap nasabah yang mempunyai simpanan maupun deposito diatas atau melebihi Rp.7.500.000,- sebesar 20% dari bunga yang di peroleh setiap nasabah. Untuk lebih jelasnya kita lihat dasar perhitungan dibawah ini:

#### **A. Untuk jenis simpanan atau tabungan**

Sebelum melaksanakan pemotongan PPh terlebih dahulu BRI Unit Sempusari melekukan perhitungan bunga.Bunga di hitung atas saldo terendah

dalam satu bulan takwim yang pembayarannya dilakukan setiap bulan dengan cara ditambahbukukan langsung ke rekening penabung yang bersangkutan.

Yang dimaksud saldo terendah ialah saldo terkecil diantara saldo akhir hari selama dalam satu bulan takwim. Dan apabila rekening simpanan tersebut mempunyai saldo tertinggi dalam satu bulan takwim lebih dari Rp.7.500.000,- PPh atas bunga dipungut sebesar 20%. Untuk lebih jelasnya kita lihat tabel pengambilan dan penyetoran tabungan dan perhitungan bunganya dibawah ini.

*Daftar tabel II : Pengambilan dan penyetoran tabungan*

Tanggal	Keterangan	Jumlah	Saldo
1-2-2002	Setoran	5.000.000	5.000.000
3-2-2002	Ambilan	2000.000	3.000.000
10-2-2002	Setoran	7.000.000	10.000.000
10-2-2002	Ambilan	9.000.000	1.000.000
10-2-2002	Setoran	5.000.000	6.000.000
15-2-2002	Setoran	2.000.000	8.000.000

Sumber Data : Divisi Pendidikan dan Penelitian, Dana dan Jasa Bank

Ketentuan suku bunga misalnya :

- Saldo 0 s/d Rp 1.000.000,- = 6 %/tahun
- Saldo Rp 1.000.000,- s/d Rp 5.000.000,- = 8 %/tahun
- Saldo Rp 5.000.000,- ke atas = 9,5 %/tahun

Saldo terendah pada bulan Pebruari = Rp 3.000.000,- (bukan Rp 1.000.000,- karena saldo akhir tanggal 10 = Rp 6.000.000,-)

Maka bunga untuk bulan Pebruari adalah :

$$1/12 \times 8 \% \times \text{Rp } 3.000.000 = \text{Rp } 20.000,-$$

Karna dalam satu bulan takwim rekening tabungan lebih dari Rp 7.500.000,- yaitu sebesar Rp 10.000.000,- maka atas bunga yang diperoleh pada bulan pebruari sebesar Rp 20.000,- dikenakan PPh sebesar 20 %. Maka perhitungannya adalah :

$$\text{Rp } 20.000 \times 20 \% = \text{Rp } 4.000,-$$

## B. Untuk Jenis Deposito

Sama halnya dengan jenis tabungan sebelum melakukan pemotongan pajak atas deposito pihak BRI Unit Sempusari melakukan perhitungan bunga atas deposito tersebut. Bunga dihitung berdasarkan jumlah hari pada saat penempatan setiap bulan dan dicantumkan dalam formulir Model DEP-01. Untuk lebih jelasnya kita lihat contoh dasar perhitungan bunga dan pengenaan pajak atas deposito dibawah ini:

Misalkan jenis deposito jangka waktu 1 bulan dengan nominal Depobri Rp. 10.000.000,00 dengan suku bunga 13,5% pertahun dan pajak 20%.

Perhitungan bunganya adalah :

$$\frac{31}{365} \times 13,5\% \times Rp.10.000.000,00 = Rp.114.658,00$$

pajaknya adalah:

$$20\% \times Rp.114.000,00 = Rp.22.923,00$$

Jadi bunga setelah dikurangi pajak sebesar 20% adalah :

$$Rp.114.658,00 - Rp.22.923,00 = Rp.91.735,00$$

Untuk deposito yang bunganya dipindahbukukan ke rekening simpanan dan nominal diatas Rp 7.500.000,00 agar membukukan beban pajak sebesar 20% dari bunga yang diterima dengan jurnal :

D.33-xx-xxxx Simpanan a/n nasabah

K. 32-01-2005 Titipan pajak Deposito

## 3.2 Penilaian Terhadap Kegiatan Lembaga (Tempat PKN) Dalam Pelaksanaan Kewajiban Perpajakan

BRI unit desa adalah Unit BRI yang sudah beroperasi sejak tahun tujuh puluhan yang lalu, salah satunya adalah BRI Unit Sempusari yang didirikan sekitar tahun 1972 yang telah memberikan banyak jasa terhadap masyarakat khususnya masyarakat Sempusari sendiri. BRI Unit Desa adalah Lembaga



Perantara Keuangan (*Financial Intermediary*) dari dua pihak, yakni pihak yang kelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana. BRI Unit menerima simpanan uang masyarakat (*to receive deposits*) dalam bentuk tabungan, giro, dan deposito. Kemudian uang tersebut dikembalikan lagi kepada masyarakat dalam bentuk kredit (*to make loans*).

Sebagai intitusi yang amat penting peranannya dalam masyarakat pedesaan, maka BRI Unit juga diikutsertakan melayani fasilitas jasa bank lainnya. Dengan demikian produk bank ini semakin lengkap dan jangkauan pelayanannya terhadap masyarakat juga semakin luas. Perkembangan pesat yang telah dicapai oleh BRI Unit saat ini, telah menjadikan BRI Unit sebagai Unit kerja yang menguntungkan bagi BRI dan harus dikelola dengan baik dan benar.

Bank Rakyat Indonesia tidak hanya berperan dalam pelayanan jasa dalam bentuk simpanan saja, tetapi juga dalam bidang perpajakan selain sebagai wajib pajak BRI juga merupakan pemotong pajak penghasilan diantaranya pajak atas bunga simpanan, deposito dan pajak atas fee bendahara gaji. BRI melaksanakan kegiatan perpajakannya harus sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Selaku anak cabang dari PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Cabang Jember BRI Unit Sempusari hanya sebatas melaksanakan perhitungan, pemotongan dan pemungutan pajak. Selain itu BRI unit Sempusari berhak menyetor hasil pemotongan pajak tersebut dengan menggunakan fasilitas kuitansi perhitungan, pemotongan pajak, nota setoran pajak dan nomer rekening yang berhubungan langsung dengan kantor cabang. Dan selanjutnya pihak cabang wajib menyetor ke kas negara dengan menggunakan fasilitas SPT massa.

#### IV. PENUTUP

Puji sukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Praktek Kerja Nyata (PKN) yang berjudul: "Prosedur Pemotongan dan Pemungutan Pajak Penghasilan Atas Bunga Simpanan dan Deposito pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Unit Sempusari Cabang Jember".

Kita ketahui bahwa penerimaan negara dari sektor pajak sangat besar, oleh karena itu peran serta seluruh lapisan masyarakat dalam memikul pembiayaan negara perlu terus ditingkatkan melalui perundang-undangan perpajakan yang makin mantap. Disamping itu dengan meningkatnya pendapatan masyarakat, dana yang dihimpun oleh bank melalui piranti pengerahan dana dalam bentuk tabungan, deposito, dan diskonto Sertifikat Bank Indonesia telah semakin berkembang, sehingga pengenaan bunga dan diskonto perlu diamankan dan disesuaikan. Walaupun demikian terhadap deposito dan tabungan kecil tetap perlu dikecualikan pengenaannya guna melindungi para penabung kecil yang pada umumnya masih berpenghasilan rendah. Terutama pada BRI unit Sempusari yang sebagian nasabahnya merupakan penabung kecil yang masih berpenghasilan rendah.

Penulis mengetahui bahawa dalam penulisan laporan ini banyak kekurangan, untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan laporan ini.

Akhirnya penulis berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.



**DAFTAR PUSTAKA**

Divisi Pendidikan dan Penelitian, 2000 **Dana dan Jasa Bank**. Jakarta : PT. Bank Rakyat Indonesia.

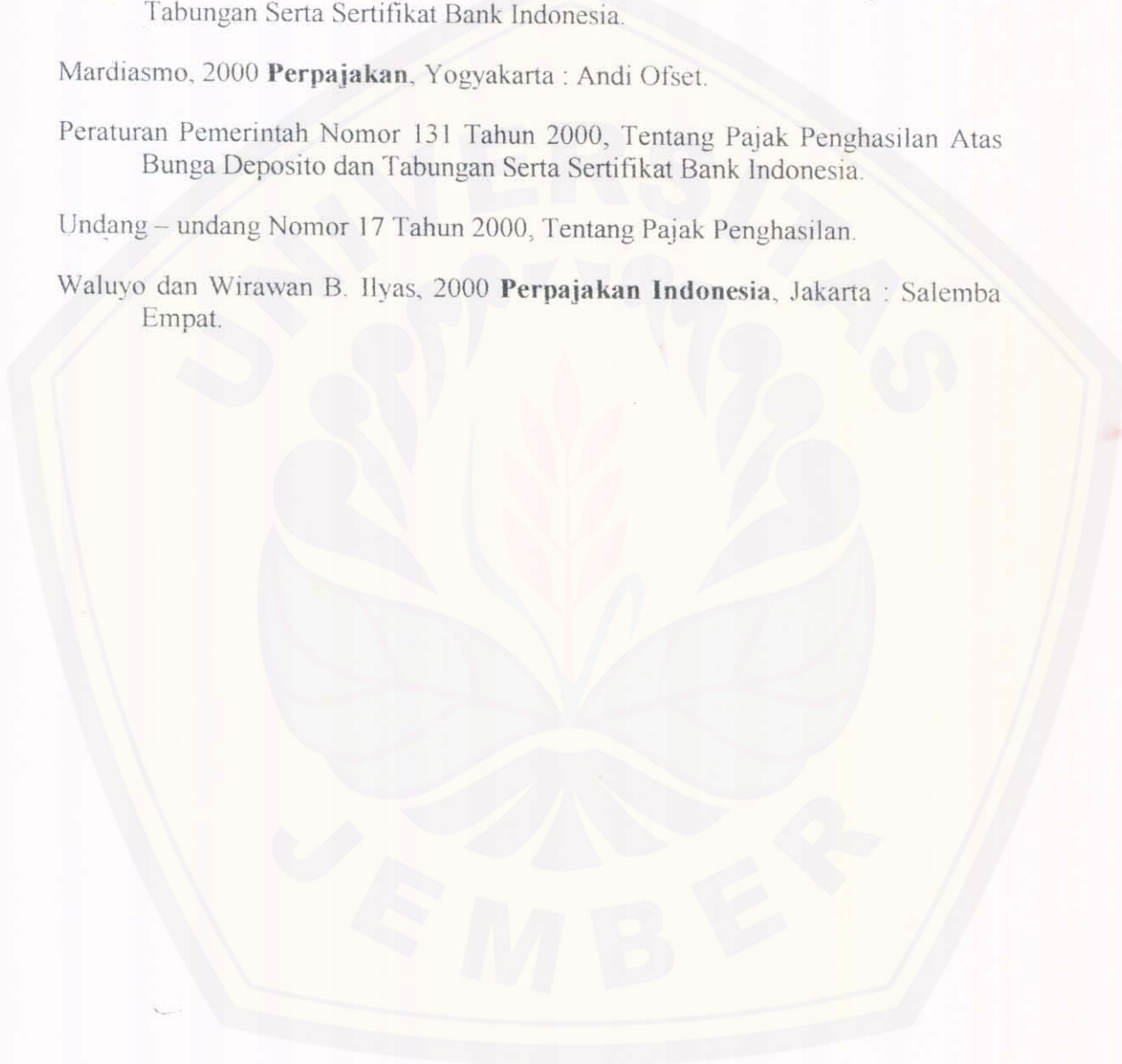
Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 51/KMK. 04/2001 Tentang Pemotongan Pajak Penghasilan Atas Bunga Deposito dan Tabungan Serta Sertifikat Bank Indonesia.

Mardiasmo, 2000 **Perpajakan**, Yogyakarta : Andi Offset.

Peraturan Pemerintah Nomor 131 Tahun 2000, Tentang Pajak Penghasilan Atas Bunga Deposito dan Tabungan Serta Sertifikat Bank Indonesia.

Undang – undang Nomor 17 Tahun 2000, Tentang Pajak Penghasilan.

Waluyo dan Wirawan B. Ilyas, 2000 **Perpajakan Indonesia**, Jakarta : Salemba Empat.





DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jl. Kalimantan - Kampus Tegalboto, Telp. (0331) 335586 - 331342, Fax. 0331 - 335586 Jember 68121  
Email : Fisipunej @ jember, wasantara.net.id Telp. (0331) 332736

SURAT - TUGAS

No. : 895 /J25.1.2/PP.9/2002

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember  
menugaskan kepada mahasiswa yang namanya tercantum dibawah ini :

No.	N a m a	NIM
1.	Yusron Fatoni	99- 1145
2.	Dian Sulistyorini	99- 1147
3.	Herry Supratman	99- 1073

untuk mengikuti program kegiatan magang pada Bank Rakyat Indonesia  
Cabang Jember, selama 12 hari terhitung sejak tanggal 18 Maret  
2002 s/d tanggal 03 April 2002. Mahasiswa diwajibkan mengikuti  
kegiatan magang berdasarkan tata tertib dan disiplin kerja yang berlaku.  
Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Jember, 18 Maret 2002



Dekan

Drs. H. Moch. Toerki  
NIP. 130 524 832

Penyampaian kepada Yth. :

Ketua Program Studi D-III Perpajakan FISIP UNEJ.  
Kasubag. Pendidikan FISIP UNEJ.  
Pimpinan Bank Rakyat Indonesia Unit Sempusari  
Pimpinan Bank Rakyat Indonesia Unit Patrang  
Pimpinan Bank Rakyat Indonesia Unit Gajah Mada

kuilun:rry.usword



PT. BANK RAKYAT INDONESIA (Persero)  
KANTOR CABANG JEMBER  
Jl. A. Yani No. 1 Telepon (0331) 483258, 427028 Jember

Nomor : B.1408-VIII/KCF/MJIR/06/2002

Jember, 26 Juni 2002

Lampiran : ---o---

Perihal : Surat Keterangan Melaksanakan  
Kegiatan Magang Mahasiswa  
Diploma III Perpajakan UNEJ.

Ke p a d a  
Yth. Sdr Dekan FISIP  
Universitas Jember  
di -

JEMBER

Surat Dekan FISIP UNEJ Nomor : 895/J25.1.2/PP.6/2002, tgl. 18-03-2001 .

Menunjuk Surat Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Jember tentang Kegiatan Magang diatas, dengan ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini telah melakukan Magang di lingkungan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Kantor Cabang Jember selama 12 hari kerja

Adapun mahasiswa yang telah melaksanakan magang tersebut adalah :

1. Nama : Yusron Patoni.  
N I M : 99-1145  
Bidang Studi : D.III Perpajakan jurusan Ilmu Administrasi.  
Tempat PKN : BRI Unit Sempusari.
2. Nama : Dian Sulistyorini  
N I M : 99-1147  
Bidang Studi : D.III Perpajakan jurusan Ilmu Administrasi.  
Tempat PKN : BRI Unit Sempusari.
3. Nama : Herry Supratman.  
N I M : 99-1073.  
Bidang Studi : D.III Perpajakan jurusan Ilmu Administrasi.  
Tempat PKN : BRI Unit Gajah Mada.

Demikian Surat Keterangan melaksanakan kegiatan magang dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

PT. BANK RAKYAT INDONESIA (Persero)  
KANTOR CABANG JEMBER

Djarot Sudarsono  
Ass. Manajer Bisnis Mikro

**DAFTAR HADIR**  
**KEGIATAN PRAKTEK KERJA NYATA (PKN)**  
**DI BRI UNIT SEMPUSARI**  
**YUSRON FATONI**  
**990903101145**

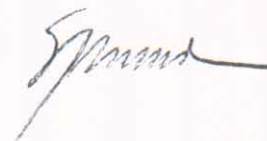
NO.	HARI	TANGGAL	TTD
1.	SENIN	18 MARET 2002	.....
2.	SELASA	19 MARET 2002	.....
3.	RABU	20 MARET 2002	.....
4.	KAMIS	21 MARET 2002	.....
5.	JUM'AT	22 MARET 2002	.....
6.	SENIN	25 MARET 2002	.....
7.	SELASA	26 MARET 2002	.....
8.	RABU	27 MARET 2002	.....
9.	KAMIS	28 MARET 2002	.....
10.	SENIN	01 APRIL 2002	.....
11.	SELASA	02 APRIL 2002	.....
12.	RABU	03 APRIL 2002	.....

Jember, 03 April 2002

BRI Unit Sempusari

Pembimbing  
Lapangan

Hery Wahyudi  
Teller



Supardi  
Ka. Unit



**BANK RAKYAT INDONESIA**

Sempusari (2)

**PERMOHONAN  
DEPOSITO BERJANGKA**

Model DEP-01

No. Rekening : 34-01-0430

Rek. Buku Besar : 34-01-40

Mohon dibuka Rekening Deposito Berjangka untuk jangka waktu ..... bulan

**N a m a** : Hotijah B. Mo S

**A l a m a t** : Jl. Gajah Mada 28/45 Jember

**Sukti diri** : KTP  
110858/04264/71.1005/2001

No. Rekening	Uraian	R u p i a h
34-01-0430	Nominal	Rp. 50.000.000,00=
97-03-0001	Biaya	Rp. 2.500,00=
	Jumlah	Rp. 50.002.500,00=

(Terbilang Lima puluh juta dua ribu lima ratus rupiah.)

**CARA PEMBAYARAN BUNGA :**

Agar dibuku ke **TABANAS/GIRO** kami rekening No. ....

Harap dibayar tunai

Bunga : 13,00 % setahun

No. Bilyet : 23-1997/526

**PERPANJANGAN / PEMBAYARAN :**

Harap diperpanjang secara otomatis selama ..... bulan.

Agar dibuku ke **TABANAS/GIRO** kami rekening No. ....

Harap dibayar tunai

Bunga bulanan setelah pajak :  $(85\% \times Rp\ 50.000.000,00 \times 13,5\%) : 12 = Rp. 450.000,00=$

Sempusari 3 Februari 2002

34-01-0430 08-02-2002 13:24 1.00142

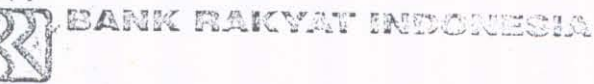
DISETUJUI	DIPERIKSA
W.P. 80643/2471	

10.000.000,00 TELLER, 08-02-02

**TANDA TANGAN  
PEMEMANG REKENING**

Hotijah B. Mo S





**DEPOBRI**  
DEPOSITO BERJANGKA BRI

NAMA Hotijah B. Eko S  
ALAMAT Jl. Gajah Mada 28/45 Jember  
NILAI ====Lima puluh juta rupiah.====

REK. NOMOR 34-01-0430

JUMLAH Rp ====50.000.000,00====

SEJUMLAH TERSEBUT DI ATAS TELAH DIBUKU DALAM REKENING DEPOBRI

WAKTU 1 BULAN BUNGA 13,50 % SETAHUN  
MULAI 08-02-2002  
MULAI 08-03-2002

BUNGA DIBAYAR :  TIAP BULAN  
PERIYANJANGAN :  OTOMATIS  TIDAK OTOMATIS

Sempusari, 8 Februari 2002

BANK RAKYAT INDONESIA  
Unit Sempusari (2)

O. DB 5191676

*Sukino*  
SUKINO WS.  
Pemimpin Cabang

*Supardi*  
SUPARDI  
KAUNIT

BIL. DEP





BANK RAKYAT INDONESIA

**NOTA BUNGA SIMPANAN  
BUKTI PEMOTONGAN PPH**

Kepada Yth.  
Sdr. H. Moch. Sakri  
.....  
NPWP .....

.....  
tahu bahwa :

a. simpanan Deposito/Tabungan Sdr. ....  
n sebesar : 13,5 % dari tgl. .... s/d. .... atas nominal/saldo Rp. 15.000.000  
ngi : Pajak atas bunga 20% x Rp. 155.343  
h yang diterima/dikreditir pada Rek. Sdr. ....

No. 39-01-0227  
Rp. 155.343  
Rp. 31.069  
Rp. 124.274

an huruf : Seratus dua puluh empat ribu dua ratus tujuh puluh empat rupiah  
elah dikredit pada rekening Saudara  Dapat diterima pada kas kami setelah Saudara tanda-tangani Kwitansi (lembar 2) di atas meterai.

No : 33-21-2514

28-3-2002

1-08-0001 28-03-2002 11:57 4.00158  
3-21-2514 28-03-2002 11:57 3.00159

124.274,00 D 247-A-TLR 1 1K-021-02  
124.274,00 K 247-A-TLR 1 1K-021-02

BANK RAKYAT INDONESIA

SIGNER

CHECKER

MAKER

.....  
: Untuk nasabah





PT. BANK RAKYAT INDONESIA (Persero)

UM 06  
LEMBARAN KE 1

Rekening -01-2005	Nomor Rekening 49-30-0001
DARI → PAJAK BUNGA DEPOSITO	KEPADA → HUB-UNIT-RANCAI
Buku Besar -01-40	Nomor Buku Besar 49-30-40

NOTA DEBIT	NOTA KREDIT
URAIAN	JUMLAH
ELIMPAHAN PAJAK BUNGA DEPOSITO BULAN APRIL '02 SEBESAR - - - -	Rp. 451.082,-
JUMLAH Rp. 451.082,-	

ANG  
PAT RATUS LIMA PULUH SATU RIBU DELAPAN PULUH DUA RUPIAH

Jumlah Tersebut Diatas Telah Dikreditkan Dalam Rekening Saudara  
Didebetkan

LEMBARAN UNTUK NASABAH	<p>01 MEI '02</p> <p><b>SIGNER</b>      Hormat Kami</p> <p>PT. BANK RAKYAT INDONESIA (Persero)</p>
------------------------	--

BANK RAKYAT INDONESIA  
SEMPOSARI No. 02

UD - 1 - B

JEMBER 01 - 05 - 20 02

No. : 115 / 02 / B

Kepada

Lamp. :

Bank Rakyat Indonesia

Kantor Cabang JEMBER

di -

JEMBER

### N O T A

Kami bukukan atas Rekening Kanca di BRI SEMPOSARI (02)

D E B E T	K E T E R A N G A N	K R E D I T
	Pelimpahan : PAJAK GUNEM DEPOSITO BULAN APRIL 02 SEBESAR - - - -	Rp. 451.082,-
	( EMPAT RATUS LIMA PULUH SATU RIBU DELAPAN - PULUH DUA RUPIAH )	
	Jumlah	Rp. 451.082,-

Catatan/Tindakan :

BANK RAKYAT INDONESIA

SEMPOSARI - 02



DEPARTEMEN KEUANGAN R.I.  
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK  
KANTOR PELAYANAN PAJAK

**SURAT SETORAN PAJAK  
(SSP)**

LEMBAR **1**  
Untuk Arsip WP

**WP** : [ ] [ ] [ ] . [ ] [ ] [ ] [ ] . [ ] [ ] [ ] [ ] - [ ] [ ] [ ] [ ] . [ ] [ ] [ ] [ ]  
*sesuai dengan Nomor Pokok Wajib Pajak yang dimiliki*

**MA WP** : .....

**AMAT** : .....

<b>P/Kode Jenis Pajak</b>	<b>Kode Jenis Setoran</b>	<b>Uraian Pembayaran</b>
[ ] [ ] [ ] [ ]	[ ] [ ] [ ] [ ]	..... ..... .....

<b>Masa Pajak</b>											<b>Tahun</b>
<b>Peb</b>	<b>Mar</b>	<b>Apr</b>	<b>Mei</b>	<b>Jun</b>	<b>Jul</b>	<b>Ags</b>	<b>Sep</b>	<b>Okt</b>	<b>Nop</b>	<b>Des</b>	[ ] [ ] [ ] [ ]
<i>anda silang pada salah satu kolom bulan untuk masa yang berkenaan</i>											<i>Diisi tahun terutangnya pajak</i>

**Nomor Ketetapan** : [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] / [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] / [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] / [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] / [ ] [ ] [ ] [ ] [ ]  
*sesuai Nomor Ketetapan : STP, SKPKB, SKPKBT*

<b>Jumlah Pembayaran</b> <i>dengan rupiah penuh</i>	<b>Terbilang</b> : .....
.....	.....

<b>Diterima oleh Kantor Penerima Pembayaran</b> <b>Tanggal</b> ..... <i>Cap dan tanda tangan</i>	<b>Wajib Pajak/Penyetor</b> ....., tgl ..... <i>Cap dan tanda tangan</i>
<b>Nama Jelas</b> : .....	<b>Nama Jelas</b> : .....

**Tempat Validasi Kantor Penerima Pembayaran**

*sesuai buku petunjuk pengisian*



DEPARTEMEN KEUANGAN R.I  
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK  
KANTOR PELAYANAN PAJAK

**SURAT SETORAN PAJAK  
(SSP)**

LEMBAR **2**

Untuk KPP melalui KPKN

**WP** : [ ] [ ] [ ] . [ ] [ ] [ ] [ ] . [ ] [ ] [ ] [ ] . [ ] [ ] - [ ] [ ] [ ] [ ] . [ ] [ ] [ ] [ ]  
*sesuai dengan Nomor Pokok Wajib Pajak yang dimiliki*

**MA WP** : .....

**AMAT** : .....

<b>NP/Kode Jenis Pajak</b>	<b>Kode Jenis Setoran</b>	<b>Uraian Pembayaran</b>
[ ] [ ] [ ] [ ] [ ]	[ ] [ ] [ ] [ ]	..... ..... .....

<b>Masa Pajak</b>											<b>Tahun</b>	
	<b>Peb</b>	<b>Mar</b>	<b>Apr</b>	<b>Mei</b>	<b>Jun</b>	<b>Jul</b>	<b>Ags</b>	<b>Sep</b>	<b>Okt</b>	<b>Nop</b>	<b>Des</b>	[ ] [ ] [ ] [ ]
<i>Tanda silang pada salah satu kolom bulan untuk masa yang berkenaan</i>												<i>Diisi tahun terutangnya pajak</i>

**Nomor Ketetapan** : [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] / [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] / [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] / [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] / [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] [ ]  
*sesuai Nomor Ketetapan : STP, SKPKB, SKPKBT*

<b>Uraian Pembayaran</b> <i>dengan rupiah penuh</i>	<b>Terbilang</b> : .....
.....	.....

<b>Diterima oleh Kantor Penerima Pembayaran</b> <b>Tanggal</b> ..... <i>Cap dan tanda tangan</i>	<b>Wajib Pajak/Penyetor</b> ....., tgl ..... <i>Cap dan tanda tangan</i>
<b>Nama Jelas</b> : .....	<b>Nama Jelas</b> : .....

**Tempat Validasi Kantor Penerima Pembayaran**



DEPARTEMEN KEUANGAN R.I  
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK  
KANTOR PELAYANAN PAJAK

**SURAT SETORAN PAJAK  
(SSP)**

LEMBAR **3**

Untuk dilaporkan  
oleh WP ke KPP

WP : [ ] [ ] . [ ] [ ] [ ] [ ] . [ ] [ ] [ ] [ ] . [ ] [ ] - [ ] [ ] [ ] [ ] . [ ] [ ] [ ] [ ]  
*sesuai dengan Nomor Pokok Wajib Pajak yang dimiliki*

AMA WP : .....

AMAT : .....

P/Kode Jenis Pajak	Kode Jenis Setoran	Uraian Pembayaran
[ ] [ ] [ ] [ ]	[ ] [ ] [ ] [ ]	..... ..... ..... .....

Masa Pajak											Tahun
Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des	[ ] [ ] [ ] [ ]
<i>anda silang pada salah satu kolom bulan untuk masa yang berkenaan</i>											<i>Diisi tahun terutangnya pajak</i>

or Ketetapan : [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] / [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] / [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] / [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] / [ ] [ ] [ ] [ ] [ ]  
*sesuai Nomor Ketetapan : STP, SKPKB, SKPKBT*

lah Pembayaran  
*dengan rupiah penuh*

Terbilang : .....

**Diterima oleh Kantor Penerima Pembayaran**  
Tanggal .....  
*Cap dan tanda tangan*

ma Jelas : .....

**Wajib Pajak/Penyetor**  
....., tgl .....  
*Cap dan tanda tangan*

Nama Jelas : .....

ng Validasi Kantor Penerima Pembayaran



DEPARTEMEN KEUANGAN R.I  
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK  
KANTOR PELAYANAN PAJAK

**SURAT SETORAN PAJAK  
(SSP)**

LEMBAR

4

Untuk Bank Persepsi/  
Kantor Pos & Giro

**WP** : [ ] [ ] [ ] . [ ] [ ] [ ] [ ] . [ ] [ ] [ ] [ ] . [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] [ ]  
*sesuai dengan Nomor Pokok Wajib Pajak yang dimiliki*

**AMA WP** : .....

**AMAT** : .....

<b>NP/Kode Jenis Pajak</b>	<b>Kode Jenis Setoran</b>	<b>Uraian Pembayaran</b>
[ ] [ ] [ ] [ ] [ ] [ ]	[ ] [ ] [ ] [ ] [ ] [ ]	..... ..... .....

<b>Masa Pajak</b>											<b>Tahun</b>			
[ ]	[ ]	[ ]	[ ]	[ ]	[ ]	[ ]	[ ]	[ ]	[ ]	[ ]	[ ]	[ ]	[ ]	[ ]
	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des	[ ] [ ] [ ] [ ] [ ] [ ]		
<i>anda silang pada salah satu kolom bulan untuk masa yang berkenaan</i>													<i>Diisi tahun terutangnya pajak</i>	

**Nomor Ketetapan** : [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] / [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] / [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] / [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] / [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] [ ]  
*sesuai Nomor Ketetapan : STP, SKPKB, SKPKBT*

<b>Jumlah Pembayaran</b> <i>dengan rupiah penuh</i>	<b>Terbilang</b> : .....
.....	.....

<b>Diterima oleh Kantor Penerima Pembayaran</b> <b>Tanggal</b> ..... <i>Cap dan tanda tangan</i>	<b>Wajib Pajak/Penyetor</b> ....., tgl ..... <i>Cap dan tanda tangan</i>
<b>Nama Jelas</b> : .....	<b>Nama Jelas</b> : .....

**Tempat Validasi Kantor Penerima Pembayaran**

*sesuai buku petunjuk pengisian*

DEPARTEMEN KEUANGAN R.I  
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK  
KANTOR PELAYANAN PAJAK

**SURAT SETORAN PAJAK  
(SSP)**

LEMBAR **5**

Untuk Arsip Wajib Pungut  
atau pihak lain

**P** : [ ] [ ] [ ] . [ ] [ ] [ ] [ ] . [ ] [ ] [ ] [ ] . [ ] - [ ] [ ] [ ] [ ] . [ ] [ ] [ ] [ ]  
 dengan Nomor Pokok Wajib Pajak yang dimiliki

**A WP** : .....

**MAT** : .....

Kode Jenis Pajak	Kode Jenis Setoran	Uraian Pembayaran
[ ] [ ] [ ] [ ]	[ ] [ ] [ ] [ ]	..... ..... .....

<b>Masa Pajak</b>											<b>Tahun</b>	
Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des	[ ] [ ] [ ] [ ]	Diisi tahun terutangnya pajak
Silang pada salah satu kolom bulan untuk masa yang berkenaan												

**Ur Ketetapan** : [ ] [ ] [ ] [ ] / [ ] [ ] [ ] [ ] / [ ] [ ] [ ] [ ] / [ ] [ ] [ ] [ ] / [ ] [ ] [ ] [ ]  
 dengan Nomor Ketetapan : STP, SKPKB, SKPKBT

<b>Nilai Pembayaran</b> dengan rupiah penuh .....	<b>Terbilang</b> : ..... ..... .....
---	--

<b>Diterima oleh Kantor Penerima Pembayaran</b> Tanggal ..... <i>Cap dan tanda tangan</i>	<b>Wajib Pajak/Penyetor</b> ....., tgl ..... <i>Cap dan tanda tangan</i>
<b>Nama Jelas</b> : .....	<b>Nama Jelas</b> : .....

**Tempat Validasi Kantor Penerima Pembayaran**

